

**PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF GURU, SUPERVISI,
DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU
SMA NEGERI 11 PADANG**

TESIS

Oleh

**IRMA MELITA
06 206 053**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

Pengaruh Kemampuan Kognitif Guru, Supervisi, Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang

Oleh : Irma Melita

(Di bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Elfindri, SE, MA dan Bapak Dr. Luky Aminarko)

RINGKASAN

Tesis ini berjudul **Pengaruh Kemampuan Kognitif Guru, Supervisi, Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 11 Padang**. Rumusan masalah yang diajukan adalah : 1) Berapa besarr pengaruh kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ? 2) Berapa besar pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ? 3) Berapa besar pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ?

Dari rumusan masalah ini penulis mengajukan hipotesa, antara lain : 1) Terdapat pengaruh positif kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang, 2) Terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang, 3) Terdapat pengaruh positif supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang, 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang.

Saran yang dapat penulis kemukakan adalah : Kepada para guru, agar dapat meningkatkan lagi kinerja yang dimilikinya dengan cara melakukan : . untuk meningkatkan kinerja guru, guru mesti memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kognitifnya, dengan cara : mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar yang diadakan dan lain sebagainya. Karena dengan semakin baiknya kemampuan kognitif seorang guru dalam proses pembelajaran maka akan mempengaruhi kinerjanya dalam bekerja dan akhirnya akan dapat meningkatkan mutu sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu unsur penting yang paling menentukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah tentang pendidikan. Tenaga pendidik (guru) dituntut untuk mampu melaksanakan tugas mendidik secara profesional, karena keprofesionalan itu membuktikan kualitas dari guru itu sendiri. Guru yang berkualitas ditunjang dengan proses pelaksanaan pendidikan yang baik, akan memberikan kontribusi yang baik pula terhadap kualitas pendidikan.

Kinerja seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu dituntut kemampuan guru mengelola proses belajar mengajar dengan baik, terutama dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa mampu mengembangkan kreatifitas dan minatnya dalam belajar. Hasil belajar siswa salah satunya ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan guru tersebut saat mengajar.

Berbagai upaya peningkatan kinerja guru telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana, peningkatan kemampuan teknis guru dalam mengajar melalui penataran dan lokakarya, memberikan kemudahan bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 atau S2. Upaya yang juga telah dilakukan pemerintah adalah dengan pemberian tunjangan fungsional dan kemudahan kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik. Bahkan untuk

meningkatkan kesejahteraan guru, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen.

Dengan adanya perhatian pemerintah yang tinggi terhadap peningkatan mutu guru, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja serta rasa tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Dengan adanya perhatian pemerintah yang tinggi terhadap peningkatan mutu guru, diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja serta rasa tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Di SMA 11 khususnya pendidikan guru-gurunya sangat beragam mulai dari terendah DIII dan Pascasarjana. Adapula diantara guru-guru tersebut mengajarkan bidang studi yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, umpamanya bidang studi sosiologi diajarkan oleh guru yang berlatar belakang pendidikan PKK dan PPKn atau mata pelajaran Sejarah diajarkan oleh guru bidang studi geografi, mata pelajaran matematika diajarkan oleh guru bidang studi ekonomi. Hal terjadi karena tidak meratanya guru bidang studi yang ditempatkan di sekolah tersebut. Kemudian juga terlihat kesempatan untuk penataran dan pelatihan yang tidak merata untuk semua guru, bahkan ada guru yang setelah belasan tahun mengajar belum pernah mendapat kesempatan untuk mengikuti penataran.

Faktor eksternal lainnya adalah kepemimpinan atasan dalam mengembangkan sumber daya guru. Salah satu kegiatan kepala sekolah untuk

membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar adalah kegiatan supervisi. Dengan adanya supervisi secara berkesinambungan, kepala sekolah dapat melakukan pembinaan dan perbaikan pengembangan kompetensi guru sehingga meningkatkan efisiensi kerja.

Dari pengamatan penulis di lapangan, supervisi yang dilakukan belum pernah ada umpan baliknya, misalnya setelah melakukan supervisi supervisor tidak pernah memberikan saran perbaikan kepada guru yang disupervisi secara khusus, ini mengakibatkan kinerja guru tidak maksimal ditunjukkan dengan masih adanya guru yang belum sepenuhnya membuat perangkat pembelajaran, walaupun sudah membuat namun dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal, karena ada di antara guru yang belum siap berdiri di depan kelas, sehingga guru dalam mengajar memberikan catatan atau mendiktekan isi buku kepada peserta didik sehingga interaksi antar guru-siswa menjadi tidak efektif.

Semuanya ini menunjukkan kinerja guru masih jauh dari yang diharapkan. Bila dilihat dari lulusan SMA Negeri 11 Padang yang masih sedikit yang memperoleh pekerjaan baik di dunia usaha atau dunia industri ataupun bekerja di instansi pemerintah. Disamping itu, dari data yang diperoleh terlihat bahwa sejak tamatan T.P. 2004 / 2005 sampai tamatan T.P. 2006/2007 jumlah siswa yang lulus SPMB kurang dari 5%.

Sebenarnya banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru namun dari sekian banyak faktor tersebut penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah penelitian dibatasi pada :

1. Berapa besar pengaruh kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ?
2. Berapa besar pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang ?
3. Berapa besar pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA 11 Padang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini meliputi :

1. Mengetahui pengaruh kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.
2. Mengetahui pengaruh supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri 11 Padang.
3. Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMA 11 Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri merupakan sarana efektif dalam menambah wawasan dan pengetahuan dan penyelesaian studi.
2. Bagi sekolah tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam mencari alternatif yang lebih sempurna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab V sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 SMA Negeri 11 Padang adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan kemampuan kognitif guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11 Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melengkapi sarana prasarana PBM.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan kognitif, supervisi, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMA Negeri di SMA Negeri 11

Padang. Hal ini berarti perbaikan terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan kemampuan kognitif guru, peningkatan supervisi oleh kepala sekolah dan juga melengkapi sarana prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.

1.2. Implikasi

Peningkatan kinerja guru pada SMA Negeri 11 Padang sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seorang guru, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan keadaan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah. Ketiga variabel ini merupakan tiga faktor yang berhubungan erat dengan kinerja guru. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan kognitif guru, supervisi, dan sarana prasarana yang memadai sangat perlu dilakukan semaksimal mungkin, sebab kinerja guru sangat berkaitan dengan keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sehingga dapat dikatakan efektif jika tujuan-tujuan berhasil dicapai baik dari segi kuantitas dan juga kualitas. Dalam peningkatan kinerja guru tersebut, maka program perbaikan yang dapat dilakukan antara lain : 1) mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja seorang guru, 2) memberikan kesempatan kepada para guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya, 3) bekerjasama dengan Pemda setempat dalam hal pemenuhan sarana prasarana yang masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam I Indra Wijaya. Perilaku Organisasi. Sinar Baru Offset. Bandung.
- Ali, H. Muhammad 2000. Guru dalam Proses Belajar dan Pembelajaran.
- Amidjaya, Tisna (1990). Pedoman Pelaksanaan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia, Jakarta Depdikbud Proyek Pembinaan dan Pengendalian Proyek-proyek Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsini (1990). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Bina Aksara.
- Bafadal, Ibrahim (1992). Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru, Jakarat : Bina Aksara.
- Cochan W.G. (1963). Sampling Techniques. New York Willey.
- Depdikbud. (2001). Standar Pelayanan Minimal Menyelenggarakan Persekolah Bidang Dasar dan Menengah. Jakarta. Dirjen Didasmen.
- Djayadisastro, Yusuf dkk (1994). Administrasi Pendidikan “Kepemimpinan Pendidikan”. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dusun, Silfa (2004). Kontribusi Motivasi dan Karakteristik Kognitif Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Bukittinggi : UNP.
- Evans, David (1981). Supervisory Managemen London : Holt Reinhart and Winson.
- Gibson dkk (1992). Organisasi dan Managemen. Terjemahan oleh Djohan Wahid Erlangga. Jakarta.
- Gunawan, Ari H (1996) Administrasi Sekolah, Jakarta Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar (1999) Psikologi Belajar dan Mengajar : Bandung Sinar Baru Algensindo.
- Harsey. Paul and Keneth H. Blanchard (1988) Managemen Of Organization Behavior. New Jersey Prentice Hal.
- Haris Ben M. (1975) Supervisor Behavior in Education New Jersey Prentice Hall, ink, Eagle wood Clfs.

- Kartono, Kartini (1986) *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu*. Jakarta, Rajawali.
- Khairudin (2005) *Kontribusi Kelengkapan Sarana Prasarana, dan Supervise Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Lubuk Basung*. Tesis, Program Pasca Sarjana UNP.
- Mulyasa, E. (2002) *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung.
- Pidarta, Made. (1986). *Penelitian Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rahmi. Ulfa *Kontribusi Kemampuan Kognitif Guru, Motivasi Kerja, dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Guru MAN Kab. Padang Pariaman*.
- Ravianto, J (1985). *Produktifitas dan Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Lembaga Sarana Informasi Usaha, Jakarta : Bina Usaha.
- Rooijackers. (1989). *Mengajar dengan Sukses. Petunjuk untuk Merencanakan dan menyampaikan Pengajaran*.
- Sahertian, Piet A (1994). *Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Siagian P. Sondag (1995). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudjana. (1982). *Metode Statistik*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Padang.
- Sulaiman, Darwis (1997). *Pengantar Kepada Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang : IKIP Semarang.
- Sterss, Kern (1985). *Efektifitas Oragnisasi (Terjemahan Tim Erlangga, Jakarta : Erlangga)*.
- Timpe A. Dale (1991) *Motivasi Pegawai Jakarta Gramedia*.
- Umar, Husein. (1999). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Wahyusumidjo. (1984). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.